

PENURUNAN SUSUT ENERGI DENGAN METODE P2TL DI PT. PLN (PERSERO) AREA TELUK NAGA

Muhammad Rizal Nur, 2015-71-056
Dibawah bimbingan Novi Gusti Pahiyanti ,ST., MT

ABSTRAK

Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik atau disingkat P2TL. Sebelum penggunaan listrik oleh konsumen, listrik yang di jaringan distribusi kemudian dialiri ke APP(Alat Pembatas dan Pengukur) meter pelanggan lalu dapat di digunakan oleh pelanggan untuk penggunaan sehari-hari,peran yang di miliki APP itu sendiri sebagai pengukur pemakaian yang digunakan oleh pelanggan lalu di catat oleh pihak PLN setiap penggunaan tiap rentang waktu tertentu. Operasional P2TL yang ada pada PLN ialah kegiatan yang dilakukan oleh pihak PLN agar tidak adanya kerugian atau dapat meminimalisir kerugian yang dialami. Kebenaran pengukuran energi meter pada APP mempunyai beberapa kendala, seperti pada salahnya pembacaan kwh meter, pencurian listrik, pemakaian listrik tanpa terukurnya di meter,wiring dan lain-lain. Hal ini dapat merugikan PLN jika tidak diatasi dengan P2TL. Pada dasarnya susut itu sendiri terbagi atas dua yang pertama susut teknis dan susut non teknis pada PT.PLN (Persero) Area Teluk Naga,pada susut non teknis ialah suatu permasalahan yang sangat di waspadai karena dari susut ini PLN mendapat banyak kerugian dari pelanggan seperti mempengaruhi batas daya, mempengaruhi pengukuran energi bisa mencapai 8257,9 kWh/bulan dari 16 pelanggan dan mengalami susut 13809,8 kWh/bulan oleh karena itu pelanggan yang melakukan penyimpangan tersebut akan dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp.332.830.661 untuk seluruh pelanggan yang melakukan penyimpangan.

Kata Kunci : P2TI,Susut Teknis dan Non Teknis,APP,Kerugian PLN